

Tinjauan Ilmiah: Anak Muda Rentan Terhadap Narkoba

**Valiant Mumek¹, Jimmi Lembong², Monica Maningkas³, Eka Nikita Abast⁴,
Vonny Makinggung⁵, Priska Trivena Agama⁶, Lukstors Anggodulano⁷,
Rogredeon Piri⁸, Ralphvel Djami⁹, Ahatferos Batudaka¹⁰**

^{1,8}Kementrian Agama Kota Manado

^{2,10}Kementrian Agama Kota Tomohon

³Kementrian Agama Kota Manado

^{4,7} Kementrian Agama Kabupaten Sitaro

⁵ Kementrian Agama Bolaang Mongondow Timur

⁸Kementrian Agama Kota Manado

⁸Kementrian Agama Kota Bitung

DOI: -

Received: 28-05-2024

Accepted: 29-05-2024

Published: 30-05-2024

Abstract:

Drug abuse among the younger generation has become a serious problem in modern society. These conditions have a significant impact on the physical, mental and emotional well-being of young people, as well as their overall future. This article outlines the reasons why teenagers are vulnerable to drugs and possible preventive measures. Factors that influence the young generation's vulnerability to drugs include peer pressure, identity exploration, academic stress, family problems, and lack of knowledge about the dangers of drugs. Drug abuse in teens can cause a variety of mental and physical health problems, including depression, anxiety, breathing problems, and decreased brain function. In addition, young people who engage in drug use are at high risk of becoming involved in criminal activities and experiencing interpersonal difficulties. Effective preventive measures include education, awareness, and appropriate intervention by families, schools, and communities. Prevention programs that aim to increase awareness of the dangers of drugs, develop health skills, and strengthen relationships between adolescents and parents can help reduce the risk of an epidemic of drug use among adolescents. By collaborating with various stakeholders and committing to providing the necessary resources, communities can create safer and more supportive environments for young people, helping them avoid the risks of drug abuse and achieve their potential.

Keywords: young people, drugs, abuse, risk factors, prevention.

PENDAHULUAN

Penggunaan narkoba adalah salah satu masalah utama yang dihadapi masyarakat modern, yang dampak negatifnya tidak hanya berdampak pada individu, namun juga pada keluarga, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Generasi muda, khususnya, rentan terhadap godaan untuk menggunakan narkoba karena banyak faktor, termasuk godaan, tekanan teman sebaya, dan penc

arian identitas. Keadaan ini menimbulkan keprihatinan yang mendalam karena dampak negatifnya dapat menghambat pembangunan dan masa depan generasi mendatang.

Studi dan statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan narkoba di kalangan generasi muda dalam beberapa tahun terakhir.

Banyak jenis narkoba, mulai dari obat-obatan terlarang hingga obat resep legal, telah menjadi bagian dari keseharian generasi muda. Hal ini menimbulkan kekhawatiran serius terhadap kesehatan fisik dan mental mereka serta mengancam stabilitas sosial dan ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Dalam artikel ini, kami melihat faktor yang membuat generasi muda rentan terhadap penggunaan narkoba, termasuk faktor sosial, ekonomi, psikologis, dan lingkungan. Kami mengkaji dampak negatif jangka pendek dan jangka panjang dari penggunaan narkoba selama masa remaja. Dengan memahami penyebab dan konsekuensi dari permasalahan ini, kami berharap dapat mengembangkan strategi pencegahan, intervensi dan pemulihan yang lebih efektif.

Kami berharap dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kompleksitas permasalahan ini, kita mampu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi generasi muda, sehingga memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal tanpa terjerumus ke dalam itikad buruk.

METODE

Metode digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian

PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Membuat Anak Muda Rentan

Tingkat Percobaan: Anak muda seringkali berada dalam tahap eksplorasi dan percobaan. Mereka cenderung mencari pengalaman baru, termasuk penggunaan narkoba, tanpa menyadari konsekuensinya:

1. Tekanan Teman Sebaya: Lingkungan sosial yang terdiri dari teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku anak muda. Tekanan dari teman sebaya untuk mencoba narkoba dapat sangat kuat.
2. Ketidakstabilan Emosional: Anak muda sering menghadapi perubahan emosional yang signifikan, seperti stres akademik, masalah keluarga, atau konflik identitas. Penggunaan narkoba bisa dianggap sebagai mekanisme koping untuk mengatasi masalah tersebut.
3. Kurangnya Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba: Anak muda seringkali kali kurang informasi tentang bahaya narkoba dan efek jangka panjangnya terhadap kesehatan fisik dan mental.

Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkoba pada Anak Muda

1. Gangguan Kesehatan Mental: Penggunaan narkoba pada usia muda dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan psikosis.

2. Gangguan Kesehatan Fisik: Penggunaan narkoba juga dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan fisik seperti penyakit jantung, gangguan pernapasan, dan penurunan fungsi otak.
3. Penyalahgunaan Narkoba dan Kriminalitas: Anak muda yang menggunakan narkoba cenderung terlibat dalam perilaku kriminal, baik sebagai konsekuensi langsung dari penggunaan narkoba maupun untuk membiayai kebutuhan narkoba mereka.

Upaya Pencegahan

Pendidikan dan Kesadaran: Program-program pencegahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba dan konsekuensinya, serta memberikan informasi yang akurat tentang narkoba kepada anak muda, dapat mengurangi tingkat percobaan narkoba.

Penguatan Hubungan Keluarga: Membangun komunikasi terbuka antara orang tua dan anak serta menyediakan dukungan emosional dan pengawasan yang tepat dapat mengurangi risiko anak muda terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Penggunaan narkoba di kalangan anak muda merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian mendalam dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara luas. Berbagai faktor yang telah kita bahas dalam artikel ini menunjukkan kompleksitas masalah ini, dari tekanan sosial hingga masalah kesehatan mental, yang semuanya berkontribusi pada rentannya anak muda terhadap penggunaan narkoba.

Dampak negatif dari penggunaan narkoba pada masa remaja sangatlah besar, baik secara fisik maupun psikologis. Tidak hanya mengancam kesehatan dan keselamatan individu yang terlibat, tetapi juga mengganggu stabilitas sosial dan ekonomi di tingkat masyarakat. Oleh karena itu, upaya pencegahan, intervensi, dan rehabilitasi harus dilakukan secara holistik dan berkelanjutan.

Pendidikan yang terfokus pada pemahaman risiko penggunaan narkoba, peningkatan kesadaran akan tekanan sosial, pengembangan keterampilan pengambilan keputusan yang positif, dan penguatan hubungan keluarga dapat menjadi langkah-langkah yang efektif dalam mengatasi masalah ini. Selain itu, kolaborasi antara berbagai lembaga dan komunitas dalam menyediakan sumber daya dan dukungan bagi anak muda yang rentan juga sangat penting.

Dengan kerja sama yang kokoh dan komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi anak muda, di mana mereka dapat tumbuh dan berkembang tanpa terjerumus dalam perangkap penggunaan narkoba. Ini bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama untuk melindungi generasi mendatang dari bahaya narkoba dan memastikan masa depan yang lebih cerah bagi semua.

REFERENSI

- Degenhardt, L., Hall, W., & Lynskey, M. (2001). Exploring the association between cannabis use and depression. *Addiction*, 96(9), 1183-1194.
- Hawkins, J. D., Catalano, R. F., & Miller, J. Y. (1992). Risk and protective factors for alcohol and other drug problems in adolescence and early adulthood: Implications for substance abuse prevention. *Psychological Bulletin*, 112(1), 64-105.
- Kassel, J. D., Stroud, L. R., & Paronis, C. A. (2003). Smoking, stress, and negative affect: Correlation, causation, and context across stages of smoking. *Psychological Bulletin*, 129(2), 270-304.
- National Institute on Drug Abuse. (2020). *Drugs, brains, and behavior: The science of addiction*. NIH Publication No. 20-DA-7783.
- Spoth, R., Redmond, C., Shin, C., & Azevedo, K. (2004). Brief family intervention effects on adolescent substance initiation: School-level growth curve analyses 6 years following baseline. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 72(3), 535-542.
- Tobler, N. S., Roona, M. R., Ochshorn, P., Marshall, D. G., Streke, A. V., & Stackpole, K. M. (2000). School-based adolescent drug prevention programs: 1998 meta-analysis. *Journal of Primary Prevention*, 20(4), 275-336.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2019). *World drug report 2019*. United Nations publication, Sales No. E.19.XI.8.
- Velleman, R., & Templeton, L. (2007). Understanding and modifying the impact of parents' substance misuse on children. *Advances in Psychiatric Treatment*, 13(2), 79-89.
- Volkow, N. D., & Baler, R. D. (2014). Addiction science: Uncovering neurobiological complexity. *Neuropharmacology*, 76(Pt B), 235-249.